



INKUBATOR BISNIS SRINAGAR

Alamat: Kp. Sinagar Rt 003 Rw 004 Desa Nagrak UtaraKec. Nagrak
Sukabumi Jawa Barat 43356

MODEL INKUBASI BISNIS SRINAGAR

Bidang Sosial

Inkubator Bisnis Srinagar

I. Pendahuluan

Inkubator Bisnis Srinagar merupakan lembaga yang bertujuan untuk mendampingi dan mengembangkan wirausaha sosial dengan memberikan pelatihan, mentoring, pendampingan bisnis, serta akses ke pasar dan pendanaan. Inkubator ini memiliki model inkubasi yang difokuskan untuk menghasilkan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

II. Tujuan Model Inkubasi

1. **Menghasilkan Wirausahawan Sosial:** Mengembangkan pengusaha yang memiliki visi sosial dan mengintegrasikan keberlanjutan sosial dalam setiap aspek bisnis mereka.
2. **Memberikan Pendampingan Intensif:** Membantu tenant mengembangkan model bisnis sosial yang berkelanjutan, serta meningkatkan kapasitas manajerial dan operasional mereka.
3. **Mengakses Pasar dan Pendanaan:** Menyediakan akses bagi tenant ke pasar yang lebih luas dan sumber pendanaan yang relevan untuk bisnis sosial.
4. **Meningkatkan Dampak Sosial:** Mengukur dan memperbesar dampak sosial yang dihasilkan oleh setiap bisnis yang didampingi oleh inkubator.

III. Proses Inkubasi

Model inkubasi di Inkubator Bisnis Srinagar mencakup beberapa tahapan yang meliputi seleksi tenant, pendampingan, pelatihan, akses pasar dan pendanaan, serta evaluasi dampak sosial. Berikut adalah tahapan-tahapan tersebut:

A. Seleksi Tenant

1. Kriteria Seleksi Tenant

- Tenant harus memiliki ide bisnis yang berbasis sosial, dengan tujuan utama mengatasi masalah sosial atau lingkungan.
- Tenant memiliki rencana bisnis yang jelas dan memiliki potensi untuk berkembang dalam jangka panjang.
- Tenant harus menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan.

2. Proses Seleksi Tenant

- Tenant mengisi formulir pendaftaran yang mencakup deskripsi bisnis, visi misi sosial, dan strategi pencapaian dampak sosial.
- Seleksi dilakukan oleh tim inkubator berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- Wawancara untuk mengevaluasi kemampuan dan komitmen calon tenant terhadap tujuan inkubator.
- Penandatanganan kontrak inkubasi yang mencakup hak dan kewajiban tenant.

B. Pendampingan dan Coaching

1. Pendampingan Bisnis

- **Pendampingan Model Bisnis Sosial:** Membantu tenant merumuskan dan menyempurnakan model bisnis sosial mereka agar lebih berdampak dan berkelanjutan.
- **Pendampingan Keuangan dan Operasional:** Memberikan bimbingan dalam hal pengelolaan keuangan, pembukuan, dan pengelolaan operasional usaha.

- **Pendampingan Pemasaran dan Penjualan:** Membantu tenant dalam merancang strategi pemasaran untuk memperkenalkan produk/jasa mereka kepada pasar, termasuk digital marketing dan branding.

2. Mentoring

- Setiap tenant akan dipasangkan dengan mentor yang berpengalaman di bidang sosial dan kewirausahaan.
- Pertemuan mentoring dilakukan secara rutin untuk memberikan arahan dan solusi atas tantangan yang dihadapi tenant

C. Pelatihan dan Capacity Building

1. Pelatihan Bisnis Sosial

- Pelatihan terkait pengelolaan bisnis sosial, strategi keberlanjutan, pengukuran dampak sosial, dan pengelolaan sumber daya yang efisien.

2. Pelatihan Kewirausahaan dan Manajerial

- Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajerial tenant, termasuk kepemimpinan, pengelolaan tim, dan perencanaan jangka panjang.

3. Pelatihan Akses Pasar dan Pendanaan

- Memberikan pemahaman tentang cara mengakses pasar yang lebih luas dan mempersiapkan tenant dalam mengajukan pendanaan dari investor sosial atau lembaga pendanaan.

4. Workshop Pengukuran Dampak Sosial

- Memberikan pelatihan mengenai bagaimana tenant dapat mengukur dampak sosial yang dihasilkan oleh usaha mereka.

D. Akses ke Pasar dan Pendanaan

1. Membuka Akses Pasar

- Inkubator akan membantu tenant dalam memperluas akses pasar dengan cara menjalin kemitraan dengan organisasi sosial, sektor swasta, dan pemerintah.
- Inkubator juga akan memfasilitasi tenant untuk berpartisipasi dalam acara pameran atau forum bisnis sosial.

2. Pendanaan Sosial

- Membantu tenant dalam mengakses sumber pendanaan sosial dari berbagai pihak, seperti lembaga donor, crowdfunding, dan investor sosial.
- Inkubator akan membantu tenant dalam menyiapkan proposal pendanaan yang efektif dan menyarankan strategi terbaik untuk memperoleh dana.

E. Pengukuran Dampak Sosial

1. Indikator Dampak Sosial

- Setiap tenant akan diminta untuk merumuskan indikator dampak sosial yang sesuai dengan tujuan mereka.
- Indikator tersebut mencakup perubahan yang dihasilkan dalam komunitas atau masyarakat yang menjadi target bisnis sosial tersebut.

2. Metode Pengukuran Dampak

- Penggunaan metode yang terstruktur untuk mengukur dan melaporkan dampak sosial, seperti survei, wawancara, dan studi kasus.
- Tenant akan diminta untuk melaporkan dampak sosial mereka setiap 6 bulan sekali.

3. Laporan Dampak Sosial

- Inkubator akan menyusun laporan tahunan yang menguraikan pencapaian dampak sosial dari seluruh tenant yang didampingi.
- Laporan ini akan digunakan untuk menilai keberhasilan model inkubasi dan dampak sosial yang telah tercapai.

IV. Program Kolaborasi dan Jaringan

1. Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Pemerintah

- Inkubator akan membangun kemitraan dengan perusahaan yang memiliki program CSR dan dengan lembaga pemerintah yang mendukung kewirausahaan sosial.

2. Jaringan Sosial

- Menjalin hubungan dengan komunitas bisnis sosial, LSM, dan organisasi sosial lainnya untuk memperluas jaringan dan kesempatan bagi tenant.

3. Acara Networking

- Inkubator akan mengorganisir acara networking untuk tenant guna mempertemukan mereka dengan investor, mentor, dan rekan bisnis potensial.

V. Keberlanjutan Model Inkubasi

1. Sumber Pendanaan

- Inkubator akan mencari berbagai sumber pendanaan untuk mendukung operasionalnya, termasuk kerjasama dengan donor, pemerintah, dan sektor swasta.

2. Fasilitas dan Infrastruktur

- Inkubator akan terus meningkatkan fasilitas yang ada, seperti ruang kerja bersama, akses teknologi, dan dukungan logistik lainnya untuk tenant.

3. Evaluasi Berkala

- Setiap tahun, Inkubator Bisnis Srinagar akan melakukan evaluasi terhadap model inkubasi ini, untuk memastikan bahwa program yang dijalankan tetap relevan dan efektif.

VI. Penutupan

Dokumen **Model Inkubasi Bisnis Srinagar** ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses inkubasi bisnis sosial yang dijalankan. Dengan adanya model inkubasi yang terstruktur, Inkubator Bisnis Srinagar diharapkan dapat mencapai tujuannya untuk mendukung dan mengembangkan wirausahawan sosial yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat.